

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga barang dan jasa yang beredar di Masyarakat selalu mengalami perubahan setiap waktu, perubahan tersebut terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran terutama ketika adanya faktor persaingan. Peningkatan harga disebut sebagai inflasi. Untuk melihat perubahan harga yang terjadi, umumnya pemerintah menggunakan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau biasa disebut *consumer price index* (CPI) sebagai tolak ukur dari terjadinya inflasi. Dalam pengukurannya, IHK diukur berdasarkan 7 kelompok komoditas yaitu (1) bahan makanan, (2) makanan jadi, rokok dan tembakau, (3) perumahan, (4) sandang, (5) kesehatan, (6) pendidikan, rekreasi dan olahraga, dan (7) transportasi, komunikasi dan jasa keuangan (Nafisah & Respatiwulan, 2019). Ketika 7 kelompok tersebut mengalami perubahan harga, maka akan terjadi perubahan indeks harga konsumen.

Naiknya Indeks Harga Konsumen akan menyebabkan inflasi yang artinya terjadi peningkatan harga produk dan jasa (Salsabila et al., 2022), hal ini memiliki dampak negatif karena daya beli masyarakat tentunya akan menurun terutama jika tidak disertai peningkatan pendapatan yang cukup. Secara tidak langsung, kondisi tersebut membuat masyarakat lebih 'miskin' karena menurunnya nilai uang yang mengakibatkan menurunnya daya beli meskipun secara nilai, uang yang masyarakat miliki berjumlah sama. Hal serupa dikemukakan oleh Paul & Sharma (2018) yang mengatakan bahwa masyarakat dapat menjadi lebih miskin akibat adanya inflasi disuatu negara.

Dampak negatif dari adanya inflasi perlu ditangani oleh pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Masyarakat perlu menghindari aktivitas menabung berlebih karena uang yang ditabung akan mengalami penurunan nilai, maka dari itu diperlukan aktivitas investasi agar dapat melawan penurunan nilai uang yang terjadi akibat inflasi. Terdapat beragam instrumen investasi yang dapat digunakan untuk melawan inflasi seperti obligasi (Chen et al., 2023).

Obligasi adalah surat utang jangka menengah atau panjang yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan seperti perusahaan atau pemerintah untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut (Yusuf & Prasetyo, 2019). Maka dari itu investor yang membeli obligasi akan memperoleh keuntungan berupa pembayaran bunga setiap bulan atau biasa disebut *yield* dan juga keuntungan dari penjualan obligasi tersebut. Investasi yang dilakukan pada obligasi kerap digunakan untuk melawan inflasi. Wolski (2022) dalam penelitiannya menunjukkan obligasi memiliki hubungan kointegrasi yang signifikan dan negatif terhadap inflasi.

Investasi pada pasar saham juga merupakan salah satu alternatif bagi para investor ketika ingin melawan terjadinya inflasi (Eldomiaty et al., 2020). Pasar saham merupakan tempat para investor dapat melakukan investasi dengan membeli saham pada perusahaan yang diinginkannya dengan harapan dapat memperoleh imbal hasil yang sesuai. Jika melihat data yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia, dalam 10 tahun terakhir (2013-2023) IHSG memperoleh return sebesar $\pm 85\%$ sehingga rata-rata return pertahun adalah sekitar 8,5%, nilai tersebut cukup tinggi apabila dibandingkan dengan inflasi di Indonesia yang memiliki rata-rata 4% per tahun (Widianto, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Wolski (2022) menunjukkan pasar saham memiliki hubungan kointegrasi yang signifikan dan negatif terhadap inflasi

Salah satu instrumen yang juga dijadikan aset lindung nilai adalah emas (Duong, 2023). Emas merupakan salah satu jenis logam yang telah digunakan sebagai alat transaksi sejak jaman sebelum masehi, hingga saat ini emas dianggap sebagai *best barrier* untuk mengendalikan inflasi (Rahmansyah & Rani, 2021). Dalam penelitiannya Wolski (2022) menunjukkan harga emas memiliki hubungan kointegrasi yang signifikan dan negatif terhadap inflasi, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2016) yang menunjukkan bahwa harga emas memiliki hubungan negatif dengan inflasi.

Properti saat ini telah digunakan oleh investor sebagai instrumen investasi karena harga properti cenderung mengalami peningkatan setiap waktunya. Beberapa aset seperti properti lebih cocok untuk melakukan lindung nilai terhadap inflasi dibandingkan aset lainnya, bergantung pada negara, sektor, atau jangka waktu. Properti sering dianggap sebagai aset yang dapat memberikan lindung nilai inflasi yang memadai karena dua mekanismenya: (1) Pembayaran sewa (sewa menyewa properti) dan (2) Nilai tanah dan biaya bangunan biasanya meningkat seiring dengan terjadinya inflasi (Muckenhaupt et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Wolski (2022) menunjukkan bahwa indeks bursa properti memiliki hubungan kointegrasi yang signifikan dan positif terhadap inflasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas, maka berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara inflasi dan obligasi di Indonesia?
2. Apakah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara inflasi dan pasar saham di Indonesia?
3. Apakah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara inflasi dan harga emas di Indonesia?
4. Apakah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara inflasi dan harga properti di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara inflasi dan obligasi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara inflasi dan pasar saham di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara inflasi dan harga emas di Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang antara inflasi dan harga properti di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur secara akademis terkait bagaimana obligasi, pasar saham, emas dan properti dapat menjadi lindung nilai terhadap inflasi di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor untuk dapat memilih alternatif instrumen sebagai lindung nilai terhadap inflasi. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perusahaan maupun pemerintah untuk dapat memperhatikan beberapa hal yang dapat melindungi kekayaan masyarakat sehingga dapat tetap menjaga nilai kekayaan yang dimiliki.

1.5 Struktur Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, kesenjangan penelitian tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini membahas fenomena permasalahan yang menjadi perhatian sehingga ditemukan alasan untuk ditindaklanjuti melalui penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu inflasi dan penjelasan kaitan antar variabel dalam penelitian ini. Teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini diambil dari berbagai macam buku,

literatur, dan penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, unit analisis, tipe penelitian, operasionalisasi variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Bab ini membahas bagaimana penelitian ini akan dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga cara mengolah data kedepannya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang jawaban atas pernyataan di dalam rumusan masalah dengan menggunakan metode penelitian yang telah dibahas di bab 3. Bab ini menjelaskan temuan dalam penelitian dalam bentuk deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyampaikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang diharapkan dapat berguna dan berkontribusi dalam pemecahan masalah pada penelitian ini serta sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.